

## ORANGTUA DAN DUKUN JADI TERSANGKA Pembunuhan Berkedok Usir Titisan Genderuwo

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung terus berupaya mengungkap kasus pembunuhan dengan kedok mengganggu korban titisan genderwo yang menimpa anak dibawah umur, Ais (7). Polisi sudah menetapkan empat tersangka dalam peristiwa yang terjadi di Dusun Paponan Desa Bejen Kecamatan Bejen Temanggung ini. Empat tersangka itu adalah dua orangtua korban, Mar (42) dan Suw (38), kemudian sang dukun Har (56) dan asistennya

Bud (43). Mereka masih satu lingkungan dengan korban. Kapolres Temanggung AKBP Benny Setyowadi mengatakan, empat tersangka mempunyai peran masing-masing pada ritual yang mengakibatkan Ais meninggal dunia. Har (56) sebagai dukun yang memerintahkan ritual dan asistennya, Bud (43), pelaksana ritual. "Tersangka Mar (42) dan Suw (38), yang merupakan kedua orangtua korban juga

\* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Zaini Arrosyid

Empat tersangka dihadirkan pada ekspose di Polres Temanggung.



KR-Zaini Arrosyid

Kamar mandi tempat membenamkan korban Ais hingga meninggal dunia di Bejen, Temanggung.

# Hari Ini Dicanangkan Gubernur DIY Putar 'Indonesia Raya' Setiap Pagi

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mencanangkan 'Gerakan Indonesia Raya Bergema' pada hari ini, Kamis (20/5). Dengan demikian lagu kebangsaan 'Indonesia Raya' akan dikumandangkan di ruang publik yang ada di wilayah DIY setiap pukul 10.00 WIB atau setiap pagi saat memulai aktivitas kegiatan. Pencanangan oleh Gubernur DIY tertuang dalam Surat Edaran Nomor 29/SE/V/2021. Dengan begitu diharapkan bisa meningkatkan semangat nasionalisme

memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. "Kamis (20/5), akan dilakukan pencanangan 'Gerakan Indonesia Raya Bergema'. Kami mencoba mengkonsolidasikan hal ini dengan teman-teman di daerah (kabupaten/kota) dan sepatat menyampai hal itu, supaya punya kesadaran (nasionalisme) lebih baik," kata Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Rabu (19/5). Saat ditanya soal efektivitas dari adanya gerakan tersebut, Sultan mengata-

kan, belum bisa berkomentar banyak mengingat pencanangannya baru dilakukan pada Kamis (20/5). Pihaknya akan melihat terlebih dahulu reaksi dari masyarakat seperti apa untuk mengetahui hasilnya. "Kalau soal evaluasi, nanti kita lihat dulu reaksinya seperti apa. Kita lihat dulu perkembangannya, jadi saat ini saya belum bisa memprediksikan," ujar Sultan. Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan SE Gubernur DIY tersebut telah ditujukan kepada

Bupati/Walikota se-DIY. Kemudian Bupati/Walikota meneruskan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD), sekolah, lembaga-lembaga baik negeri maupun swasta di lingkungannya masing-masing supaya bisa melaksanakan. "Yang penting lagu Indonesia Raya tetap harus diputar di tempat-tempat yang memungkinkan orang bisa berdiri tegak, bersikap hormat saat dikumandangkan Lagu Kebangsaan. Supaya tidak diputar di sembarang tempat seperti di pantai, di pinggir jalan dan

lainnya," tegasnya. Baskara Aji menyatakan pemutaran Lagu Kebangsaan Indonesia Raya ini tidak bisa dilakukan di sembarang tempat, sehingga

harus dipilih tempat-tempat tertentu. Supaya masyarakat bisa bersikap tegak sempurna dan hormat apabila mendengarkan Indonesia Raya. Jika Lagu

Kebangsaan diputar di sembarang tempat, semisal di Malioboro lalu pengendara berhenti dan turun sangat tidak memungkinkan. \* Bersambung hal 7 kol 1

## UPN Minta Kaji Ulang

YOGYA (KR) - Pusat Studi Pancasila UPN Veteran Yogyakarta meminta adanya pengkajian ulang terhadap Gerakan Indonesia Raya Bergema yang akan dimulai Kamis (20/5). Belum adanya penelitian lebih mendalam dan komprehensif menjadi alasan, permintaan tersebut, termasuk dampak-dampak ikutan yang dikhawatirkan muncul dalam jangka waktu

mendatang. Kepala Pusat Studi Pancasila UPN Veteran Yogyakarta, Ir Lestanta Budiman mengatakan munculnya gerakan Indonesia Raya Bergema dinilai melenceng dari tujuan awal Forum Rakyat Yogya Untuk Indonesia (For You Indonesia) yang digagas bersama beberapa waktu lalu. \* Bersambung hal 7 kol 1

## Analisis KR Kebangkitan Nasional

Prof Dr Saratri Wilonoyudho



TANGGAL 20 Mei selalu diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Pada tanggal tersebut tahun 1908, para pendiri bangsa dr Wahidin Sudirohusodo dkk, mengobarkan semangat dan menggerakkan seluruh elemen bangsa guna mempersatukan suku-suku bangsa yang senasib sepenanggungan untuk membentuk sebuah nation baru. Sayang saat itu belum ada media massa apalagi media sosial yang berbasis IT. Meski demikian, tidak mengurangi semangat dan sebaran gerakannya.

Kini lebih dari 100 tahun, semangat itu mesti ditinjau ulang, di tengah isu-isu korupsi, intoleransi, konflik sosial, menurunnya pertumbuhan ekonomi, ancaman perpecahan dan sebagainya. Perubahan sebagai dampak perubahan sosial, atau akibat dari wabah Covid saat ini. Negara atau nation hanyalah sebuah 'alat' atau 'jalan' untuk membuat mutu kehidupan menjadi lebih baik. \* Bersambung hal 7 kol 1

Tanggal	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Kamis, 20 Mei 2021	11:39	14:59	17:30	18:43	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## MENSOS MINTA WASPADAI ANOMALI CUACA Cuaca Panas di DIY, Masih Normal

YOGYA (KR) - Cuaca panas yang terjadi di wilayah DIY dalam beberapa hari terakhir masih termasuk dalam kategori normal yang biasa terjadi pada awal musim kemarau. Karena secara umum iklim di wilayah DIY pada pertengahan Mei sudah memasuki awal musim kemarau. Hal itu terlihat dari hasil monitoring data-data curah hujan dasarian (10 harian) dari beberapa pengamatan alat pengukur curah hujan yang tersebar di wilayah DIY.

Hal ini sekaligus menjawab sejumlah isu yang beredar di media sosial, bahwa bakal ada gelombang panas mencapai 40 derajat Celsius.

"Apabila dilihat dari data yang ada disebagian besar wilayah DIY menunjukkan sejak dasarian 1 (awal bulan Mei) rata-rata curah hujan menunjukkan lebih kecil atau kurang dari 50 mm/dasarian. Kondisi tersebut diprediksi akan berlanjut ke dasarian berikutnya. Me-

nyikapi hal itu saya minta masyarakat segera menyesuaikan diri," kata Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG stasiun Klimatologi Mlati, Etik Setyaningrum, MSI di Yogyakarta, Rabu (19/5).

Etik menjelaskan, sebagai informasi suatu daerah dikatakan sudah memasuki musim kemarau apabila curah hujan dalam 1 dasarian lebih

kecil atau kurang dari 50 mm yang diikuti beberapa dasarian berikutnya secara konsisten. Sehingga diprediksi menjelang akhir bulan Mei, wilayah DIY sudah masuk dalam awal musim kemarau. Hal tersebut didukung dengan dinamika atmosfer seperti pola angin yang berasal dari timuran (monsoon Australia). \* Bersambung hal 7 kol 5

### Waspada Musim Kemarau



## JAKSA TERUS DALAMI Dana Bansos untuk Sewa Pesawat

JAKARTA (KR) - Jaksa terus mendalami dugaan mantan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara disebut sering menyewa pesawat pribadi (private jet) sepanjang 2020. Staf Operasi PT Cakra Elang Omega, Prata Anando, mengungkapkan perusahaannya sering menerima permintaan penyewaan pesawat dari Sekretaris Pribadi Juliari, Sely Nurbaity.

Demikian terungkap dalam sidang lanjutan kasus dugaan korupsi bantuan sosial (bansos) penanganan Covid-19 wilayah Jabodetabek tahun 2020 di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Rabu (19/5). Prata bersaksi untuk terdakwa Juliari, Matheus Joko Santoso dan Adi Wahyono.

Prata menuturkan perkenalannya dengan Sely berawal dari proses penyewaan pesawat pada September-Oktober 2020. Adapun PT Cakra Elang Omega tidak menyediakan pesawat, tetapi menjadi broker. "Proses awal kenal Sel-

vy?" tanya jaksa. "Untuk keperluan penyewaan pesawat," jawab Prata.

"Untuk pribadi atau apa? Pesawat apa yang disewa?" lanjut jaksa.

"Kalau untuk itu saya kurang tahu. Untuk masalah pribadi atau apa. Yang menggunakan saya tahu, Pak Mensos, Pak Juliari," kata Prata.

Dari Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Prata di proes penyidikan, jaksa mengungkap penyewaan pesawat berikut penggunaannya. Juliari beserta rombongan Kementerian Sosial disebut mengunjungi sejumlah daerah seperti Semarang, Jawa Tengah; Surabaya, Jawa Timur; Denpasar, Bali; dan Palopo, Ujungpandang, Sulawesi Selatan.

"19 Agustus 2020, perusahaan membayarkan sebesar Rp125.415.812 kepada PT Angkasa Super Service/ Lion BizJet. \* Bersambung hal 7 kol 1

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
919	Hamba Allah		707,000.00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 707,000.00</b>
	s/d 18 Mei 2021		Rp 470,836,965.00
	s/d 19 Mei 2021		Rp 471,543,965.00

(Empat ratus tujuh puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah)  
(Siapa menyusul?)

**LAYANAN DOCCALL**  
Konsultasi Dokter Melalui Video Call  
HOTLINE : 081218037770

**HOME CARE**  
Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda  
Pendaftaran : 0896 4321 4455

Berinteraksi dengan orang lain wajib terapkan Protokol Covid-19  
INGAT PESAN MAMA

**DATA KASUS COVID-19** Rabu, 19 Mei 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.753.101 (+4.871)	- Pasien positif : 42.524 (+227)
- Pasien sembuh : 1.616.603 (+4.364)	- Pasien sembuh : 39.098(+190)
- Pasien meninggal : 48.669 (+192)	- Pasien meninggal : 1.089 (+10)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SENIN 26 April 2021 pukul 12.00, bapak saya memasang masker di gawang atas pintu rumah. Katanya agar kami sekeluarga kalau bepergian tidak lupa memakai masker. Untuk mengingatkan warga agar selalu memakai masker, bapak saya juga memakaikan masker pada patung di gapura masuk Gang Teratai Bugisan (Meita Dwi C, Gang Teratai Bugisan 598 Yogyakarta)-d